



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT KOMISI VII DPR RI
(BIDANG: ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL, RISET DAN TEKNOLOGI)**

- Tahun Sidang : 2020- 2021
Masa Persidangan : IV
Rapat : Ke - 7 (Tujuh)
Jenis Rapat : Rapat Dengar Pendapat
Dengan : Dirjen EBTKE KESDM RI dan Dirut PT Sorik Merapi Geothermal Power (SMGP) Mandailing Natal
Sifat Rapat : Terbuka
Hari, tanggal : Kamis, 18 Maret 2021
Waktu : Pukul 13.00 WIB s.d 15.35 WIB
Tempat : Ruang Rapat Komisi VII DPR-RI Gedung Nusantara I Lantai I, secara tatap muka dan *virtual*
Acara : 1. Laporan hasil reinvestigasi kejadian kebocoran pipa di PT Sorik Merapi Geothermal Power (SMGP) Mandailing Natal
2. Tindak lanjut hasil rekomendasi Komisi VII DPR RI
3. Lain-lain
Ketua Rapat : H. Alex Noerdin
(Wakil Ketua Komisi VII DPR RI/ F.P.Golkar)
Sekretaris Rapat : Dra. Nanik Herry Murti
Hadir : A. Pemerintah
1. Dirjen EBTKE Kementerian ESDM RI
2. Dirut PT Sorik Merapi Geothermal Power (SMGP) Mandailing Natal
B. 25 Orang Anggota dari 50 Orang Anggota Komisi VII DPR-RI terdiri dari:
8 Orang Anggota Komisi VII DPR RI hadir fisik
17 Orang Anggota Komisi VII DPR RI hadir virtual
25 Orang Anggota Komisi VII DPR RI izin

I. PENDAHULUAN

1. Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI pada Hari Kamis, 18 Maret 2021 dibuka pukul 13.00 WIB, dipimpin oleh H. Alex Noerdin, selaku Wakil Ketua Komisi VII DPR RI, dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Ketua Rapat menyatakan agenda Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI dengan acara:
 - a. Laporan hasil reinvestigasi kejadian kebocoran pipa di PT Sorik Merapi Geothermal Power (SMGP) Mandailing Natal
 - b. Tindak lanjut hasil rekomendasi Komisi VII DPR RI
 - c. Lain-lain

II. KESIMPULAN RAPAT

1. Komisi VII DPR RI mendesak Dirjen EBTKE Kementerian ESDM RI untuk bertindak tegas dalam mengawasi pelaksanaan rekomendasi dari Komisi VII DPR RI dan Kementerian ESDM RI untuk perbaikan pengelolaan panas bumi oleh PT Sorik Marapi Geothermal Power dan lokasi pemanfaatan panas bumi lainnya agar tidak terjadi lagi kecelakaan kerja di masa yang akan datang.
2. Komisi VII DPR RI mendesak Dirjen EBTKE Kementerian ESDM RI untuk mengevaluasi pelaksanaan operasi terbatas PT Sorik Marapi Geothermal Power.
3. Komisi VII DPR RI mendesak Dirjen EBTKE Kementerian ESDM RI untuk mengevaluasi standar teknis khususnya dalam pengelolaan panas bumi guna meningkatkan safety dan meningkatkan citra energi terbarukan yang bersih dan aman di Indonesia.
4. Komisi VII DPR RI mendesak PT Sorik Marapi Geothermal Power untuk meningkatkan kinerja dan pengawasan dalam pengelolaan panas bumi di Mandailing Natal diantaranya pemasangan pagar area panas bumi, meningkatkan sosialisasi dan program yang bermanfaat kepada masyarakat sekitar, *trauma healing* kepada korban kecelakaan, penyempurnaan organisasi, meningkatkan pengawasan pelaksanaan SOP dan pemanfaatan teknologi digital dalam melakukan simulasi kegiatan fisik untuk mengurangi resiko kecelakaan kerja.

5. Komisi VII DPR RI meminta Dirjen EBTKE Kementerian ESDM RI dan Dirut PT Sorik Marapi Geothermal Power untuk memberikan laporan berupa video atau foto terkait progres pelaksanaan pengelolaan panas bumi oleh PT Sorik Marapi Geothermal Power dan disampaikan kepada Komisi VII DPR RI setiap 2 minggu sekali.
6. Komisi VII DPR RI meminta Dirjen EBTKE Kementerian ESDM RI dan Dirut PT Sorik Marapi Geothermal Power untuk menyampaikan jawaban tertulis atas semua pertanyaan Anggota Komisi VII DPR RI dan disampaikan kepada Komisi VII DPR RI paling lambat tanggal 26 Maret 2021.

III. PENUTUP

Rapat ditutup Pukul 15.35 WIB

**DIRJEN EBTKE
KEMENTERIAN ESDM RI**

DADAN KUSDIANA

Jakarta, 18 Maret 2021

KETUA RAPAT,

**H. ALEX NOERDIN
A-278**